

TUGAS AKHIR  
REDESAIN PASAR TRADISIONAL REMU KOTA SORONG  
PROVINSI PAPUA BARAT



Disusun Oleh:

Daniel Idie

21 09 1367

---

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

**TUGAS AKHIR**  
**RE – DESAIN PASAR TRADISIONAL REMU KECAMATAN SORONG MANOI,**  
**KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT**

Diajukan Kepada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

**Daniel Idie**  
**21 09 1367**

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 21 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I



Freddy M.R. Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Dr. - Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Mengetahui  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. - Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

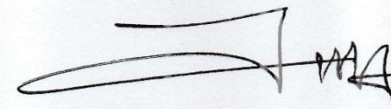
### RE – DESAIN PASAR TRADISIONAL REMU KECAMATAN SORONG MANOI, KOTA SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Adalah benar – benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

**DUTA WACANA**



Daniel Idie

N I M : 21 09 1367



## RESUME

### Redesigning Traditional Markets Remu, Districts Manoi Sorong City West Papua Province

#### Background

Sorong city is one of the city located in the province of west papua. Administratively the city is a regional division of the district sorong, sorong city is national activity center. Hierarchical analysis showed the city has the highest position is also supported from the highest level of accessibility compared to other regions in West Papua. The city will have a function as a center of national activities related to the field of transport and trade. This city has the potential of natural resources, such as petroleum, this city is one of the oil-producing city in Indonesia.

Sorong city in aspects of the economy.

Commodity This city is on agriculture, plantation and services. Plantation sub-sector commodity of cocoa, coconut and clove.

#### Issues

Has been an increase of traders in the market building. This happens because of the potential of agriculture in the sectors of food crops continues to increase. Stacking merchandise due to space limitations in the building market caused the access road is closed, the activity uncomfortable and ineffective. Does not have supporting facilities such as toilets, trash, clean water circulation and water dirty and electricity. Building looks shabby. Parked vehicles blocking access to human circulation, congestion occurs in market area. No greenery as a conditioning and protective area of the market building from the sun, as well as serve as a barrier to the surrounding buildings. Do not take advantage of natural lighting in the building market due to insufficient height of the building is 1 to 3 meters. Penghawaan inside the market building is not good for visitors.

#### Goal

Increasing the potential of natural resources in the agricultural sector of food production, and facilitate the economy of indigenous people residing in cities and counties sorong. Make remu market as one of the icons for the city as well as a social asset, cultural city. Extra space for traders, providing new facilities and complete so that it can support market activity, the activity of managers, traders and buyers. Arrangement where merchandise being organized so that merchandise can be sold with the function of building space in traditional markets. creating a sense of security and comfort felt by the perpetrators of activity in traditional markets remu.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Re – desain Pasar Tradisional Remu Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong Provinsi Papua Barat  
Nama : Daniel Idie  
N I M : 21 09 1367  
Mata Kulia : Tugas Akhir Kode : TA 8306  
Semester : Genap Tahun : 2014 – 2015  
Prodi : Teknik Arsitektur Fakultas: Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur  
Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Teknik pada tanggal : 13 Agustus 2015

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I



Freddy M.R. Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II



Dr. - Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Dr. - Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T. M. Arch.

Dosen Penguji II



Ir. Priyo Pratikno, M.T.

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya oleh kasihnya, penulis telah berkesempatan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ **Re – desain pasar Tradisional Remu Kota Sorong Provinsi Papua Barat** ”. adapun tugas ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan strata – 1 ( S – 1 ) dalam bidang Teknik Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam Tugas Akhir ini penulis mendesain ulang sebuah Pasar Tradisional yang berada di Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Perancangan ulang Pasar Tradisional ini diharapkan dapat menciptakan kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna ketika sedang melakukan aktivitas jual beli didalam bangunan pasar yang diredesain ulang tersebut. Selain itu pasar ini mampu menyediakan berbagai fasilitas – fasilitas Pasar Tradisional yang membantu kelancaran aktivitas masyarakat seperti adanya pembagian zona dagangan menurut jenis dan fungsi yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti KM/WC, Tonk Sampah, Jense, PDAM, PLN, dan area bongkar muat dagangan.

Konsep perancangan ulang Pasar Tradisional Remu ini diadaptasi dari bentuk rumah adat papua dan papua barat yaitu Rumah Honai dari suku Dani di provinsi Papua dan Rumah Halit Myi dari suku Maybrat Papua Barat. Dalam perancangan bangunan pasar remu tersebut penulis mengkombinasi bentuk Rumah Halit Myi sebagai bangunan utama yang keberadaannya diletakan pada bagian depan pintu masuk dari pada area pasar dengan memiliki fungsi sebagai jenis dagangan kering atau dagangan hasil pabrik, sedangkan bentuk dari Rumah Honai memiliki fungsi sebagai jenis dagangan basah keberadaannya diletakan pada bagian belakang dari Rumah halit Myi.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis menyadari, tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak terkait, Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bpk Freddy M.R. Nainggolan, ST., MT dan Dr,- Ing Wiyatiningsih, ST., MT yang sudah dengan sabar mengarahkan dan memberi masukan – masukan yang sangat membantu dan memudahkan penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.
2. Dr,- Ing Gregorius Sri Wuryanto P.U. ST., M. Arch dan Ir. Priyo Pratikno,. MT selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
3. Dr,- Ing Gregorius Sri Wuryanto P.U. ST., M. Arch selaku ketua program studi.
4. Seluruh dosen Universitas Kristen Duta Wacana, Khususnya dosen fakultas Arsitektur & Desain yang telah membimbing dan memberi banyak bekal ilmu serta pengalaman berharga selama kuliah.
5. Mas Ehud selaku pengawas studio TGA yang dengan sabar menemani dan membantu selama masa – masa studio.
6. Bpk Marthinus F Idie dan Ibu Martha Fince Howay selaku orang tua yang dengan sabar dan tiada henti selalu berdoa memberi dukungan dan semangat kepada penulis sehingga tugas akhir ini telah selesai dengan baik.
7. Bpk Nimbrod Idie dan Kaka Herry Idie yang selalu memberikan dukungan, Doa dan semangat kepada penulis.
8. Adik Emida Idie, Nova Idie, Rebeca Howay, Febelina Idie, Loisa Idie, Kelvin Idie yang selalu menghibur penulis disaat jenuh dan bosan.
9. Teman – teman yang selalu setia membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir : Erich, Julio, Alfred, Rendi, Agung, Tiago, Peter, Edoardus.
10. Rekan – rekan arsitektur UKDW 2009 yang selama ini telah mengenyam bangku perkuliahan bersama.
11. Terimakasih Kota Yogyakarta dan Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menerima dan membimbing dari awal pertengahan hingga akhir perkuliahan dengan baik.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

**Daniel Idie**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR ISI**

**BAB I**

**PENDAHULUAN** (Pengertian Judul)

**LATAR BELAKANG** (Pertimbangan Untuk Meredesain, Mengapa di Redesain)

**BAB II**

**TINJAUAN SITE** (Kota Sorong, Pasar Remu )

**EVALUASI ARSITEKTUR** (Orientasi dan Gubahan Massa, Jalur Sirkulasi, Interior dan jenis dagangan, Keamanan, Sanitasi, Kesimpulan)

**BAB III**

**STUDI LITERATUR** ( Pengertian Pasar, Pasar Tradisional, Relasi dan Jaringan, Kelebihan dan Kekurangan, Tempat Dagangan, Tempat Parkir, Area Bongkar Muat )

**STUDI PRESEDEN** (Pasar Kranggan, Kesimpulan)

**BAB IV**

**PROGRAMMING** (Pelaku Kegiatan, Kelompok Kegiatan, Kebutuhan Ruang, klasifikasi Pasar, Asumsi Pedagang dan Total Kebutuhan Ruang)

**ANALISIS** ( Pencapaian Ke Dalam Site, Zoning, Gubahan Massa, Vegetasi, Orientasi Massa Bangunan, Kenyamanan Pelaku Aktivitas, Sirkulasi )

**KONSEP** (Gubahan Massa, Orientasi Massa Bangunan, Bentuk Arsitektur Lokal, Sirkulasi, Vegetasi, Kenyamanan Pelaku Aktivitas, Sanitasi )

**DAFTAR PUSTAKA**

## RESUME

### Redesigning Traditional Markets Remu, Districts Manoi Sorong City West Papua Province

#### Background

Sorong city is one of the city located in the province of west papua. Administratively the city is a regional division of the district sorong, sorong city is national activity center. Hierarchical analysis showed the city has the highest position is also supported from the highest level of accessibility compared to other regions in West Papua. The city will have a function as a center of national activities related to the field of transport and trade. This city has the potential of natural resources, such as petroleum, this city is one of the oil-producing city in Indonesia.

Sorong city in aspects of the economy.

Commodity This city is on agriculture, plantation and services. Plantation sub-sector commodity of cocoa, coconut and clove.

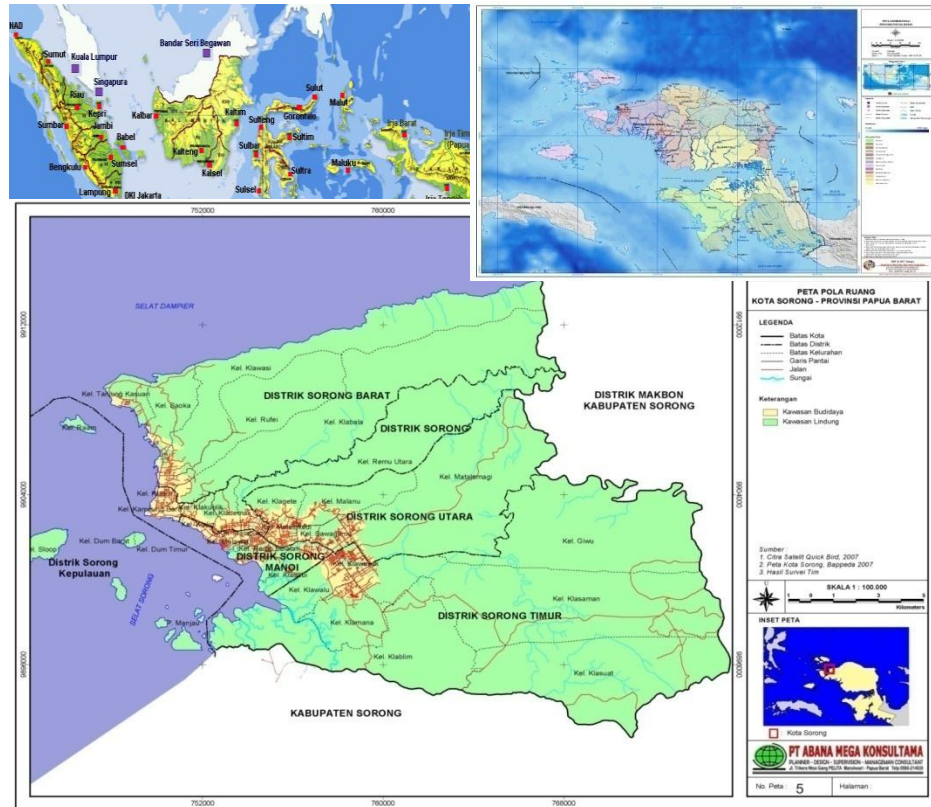
#### Issues

Has been an increase of traders in the market building. This happens because of the potential of agriculture in the sectors of food crops continues to increase. Stacking merchandise due to space limitations in the building market caused the access road is closed, the activity uncomfortable and ineffective. Does not have supporting facilities such as toilets, trash, clean water circulation and water dirty and electricity. Building looks shabby. Parked vehicles blocking access to human circulation, congestion occurs in market area. No greenery as a conditioning and protective area of the market building from the sun, as well as serve as a barrier to the surrounding buildings. Do not take advantage of natural lighting in the building market due to insufficient height of the building is 1 to 3 meters. Penghawaan inside the market building is not good for visitors.

#### Goal

Increasing the potential of natural resources in the agricultural sector of food production, and facilitate the economy of indigenous people residing in cities and counties sorong. Make remu market as one of the icons for the city as well as a social asset, cultural city. Extra space for traders, providing new facilities and complete so that it can support market activity, the activity of managers, traders and buyers. Arrangement where merchandise being organized so that merchandise can be sold with the function of building space in traditional markets. creating a sense of security and comfort felt by the perpetrators of activity in traditional markets remu.





Peta administrasi kota sorong, provinsi papua barat Sumber: dinas pekerjaan umum kota sorong

Kota sorong dalam aspek perekonomian.

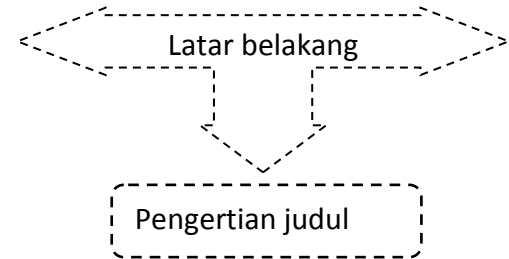
Komoditi unggulan kota sorong yaitu sektor pertanian, perkebunan dan jasa. Sub sektor perkebunan komoditi yang di unggulan berupa kakao, kelapa dan cengkeh.

Pertumbuhan PDRB

Sektor	2010		2011		2012		2013	
	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%
Pertanian	204.397,11	13,32	210.635,7	12,65	218.047,04	12,02	225.174,31	11,38

Sumber: BPS Kota Sorong

Kota sorong memiliki sebuah wadah yang menampung semua aktivitas perdagangan hasil pertanian, perkebunan masyarakat pribumi. Pasar remu merupakan salah satu pasar sentral yang sangat berpengaruh di papua barat, khususnya di kota sorong. Pasar remu kota sorong di dirikan pada tahun 1980 – an



Re – desain : membuat perbaikan dalam penampilan maupun fungsi. ( American Heritage Dictionary, 2006 )

Re – desain berarti merancang kembali ( salim’s Ninth Collegiate English – Indonesia dictionary, 2000 )

Pasar tradisional : pasar tradisional merupakan pasar yang bersifat tradisional dimana terdapat para penjual dan pembeli dapat mengadakan proses tawar menawar secara langsung. Barang – barang yang di perjual belikan adalah barang yang berupa kebutuhan pokok.

Kota sorong : sebuah kota yang berada di provinsi papua barat. Secara administratif kota sorong merupakan daerah pemekaran dari kabupaten sorong. Kota yang di kenal dengan sebutan kota minyak karena kota sorong merupakan salah satu daerah penghasil minyak utama di Indonesia.

Fungsi pelayan pada tiap kecamatan di kota sorong

No	Kecamatan	Fungsi pelayanan	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Sorong Barat	Wisata Budaya/Sub Pusat Kota		√		√				√
2	Sorong Timur	Sub Pusat Kota		√	√					√
3	Sorong	Pusat Administrasi Kota		√	√					√
4	Sorong Kepulauan	Wisata Budaya		√	√			√		
5	Sorong Utara	Sub Pusat Kota		√	√	√	√	√		√
6	Sorong Manoi	Sub Pusat Kota		√	√	√	√	√	√	

Sumber: RTRW kota sorong 2009 - 2029

Struktur Tata Ruang Wilayah Provinsi Papua Barat

Kategori	Kabupaten	Fungsi
PKN	Kota sorong	Pusat layanan primer: transportasi, jasa, dan perdagangan

Sumber: RTRW Provinsi Papua Barat

PKN

PKN merupakan pusat kegiatan nasional. Perannya sebagai pusat layanan primer di wilayah papua barat. Kota sorong merupakan PKN di papua barat. Analisis hierarki kota menunjukan kota sorong memiliki posisi tertinggi yang juga di tunjang dari tingkat aksesibilitas tertinggi di bandingkan wilayah lain di papua barat. Kota sorong akan memiliki fungsi PKN terkait dengan bidang transportasi dan perdagangan. Kota sorong merupakan pintu gerbang papua barat dan penggerak perekonomian papua barat.

Visi & Misi kota sorong

Visi : “TERWUJUDNYA KOTA SORONG SEBAGAI KOTA TERMAJU DI TANAH PAPUA”

Misi: Untuk mewujudkan tercapainya visi tersebut berikut adalah 9 point poin misi pemerintah kota sorong. (1). Meningkatnya infrastruktur dasar perkotaan (2). Meningkatnya pengembangan social dan kesehatan masyarakat (3). Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (4). Meningkatnya perekonomian dan jasa (5). Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan (6). Meningkatkan supermasi hukum (7). Meningkatkan pelayanan publik (8). Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa (9). Peningkatan dan pengembangan pariwisata, budaya, pemuda dan olah raga.

Tujuan pasar tradisional remu

Meningkatkan potensi sumber daya alam pada sektor pertanian dari hasil produksi pangan, serta memperlancar perekonomian masyarakat pribumi yang ada di kota maupun kabupaten sorong. menjadikan pasar tradisional remu sebagai salah satu ikon bagi kota sorong dan juga sebagai aset sosio – kultural kota.

Latar Belakang

Kondisi eksisting bangunan pasar

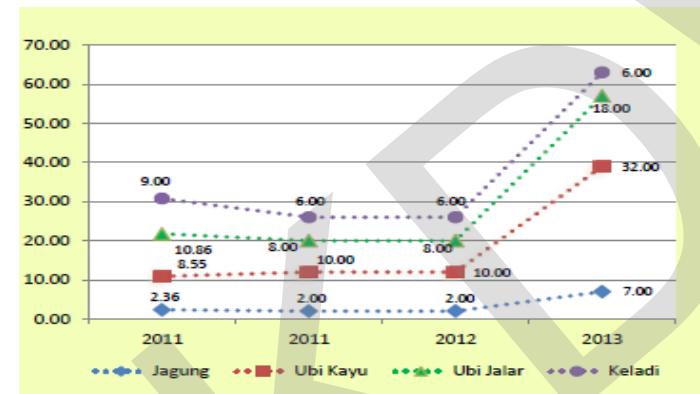


Peningkatan jumlah pedagang di pasar remu kota sorong

1. Gerai/kios yang di bangun oleh pedagang di area sirkulasi kendaraan
2. Penataan tempat dagangan ikan masih kurang efektif, karena mengganggu sirkulasi pembeli.
3. Penumpukan barang dagangan di sembarang tempat
4. Banyak kendaraan yang parkir di sembarang tempat
5. Sirkulasi jalan di dalam pasar sangat sempit di lalui oleh pembeli. Tidak adanya pengelolaan drainase di dalam bangunan pasar
6. Karena keterbatasan ruang barang dagangan di letakan bercampuran, produksi pangan bersebelahan dengan produk pakaian, aksesoris dan lain – lain
7. Tidak adanya penyediaan RTH jalur hijau jalan sebagai peneduh di sekitar lingkungan bangunan.
8. Kurang pemanfaatan pencahayaan alami/ penghawaan di dalam bangunan pasar. Ketinggian bangunan juga menjadi permasalahan, 2- 3 meter saja.
9. sirkulasi menjadi masalah. Tidak memberi arah, membingungkan pembeli

Potensi pertanian kota sorong

Dari data badan pusat statistik kota sorong tahun 2014 ( kota sorong dalam angka 2014 ) menyebutkan bahwa rata – rata produksi tanaman pangan dari beberapa komoditas di kota sorong pada tahun 2010 – 2013 terus mengalami peningkatan. Seperti:



Sumber: badan pusat statistik kota sorong

Potensi pertanian pada sektor tanaman pangan yang terus meningkat pada tiga tahun belakangan ini di jadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk meredesain ulang pasar tradisional tersebut. Harapan dari redesain ini agar bisa memenuhi kebutuhan, memberikan sarana yang dapat menampung semua kebutuhan penjual dan pembeli

Mengapa di redesain??



1. Penambahan ruang bagi para penjual / pedagang yaitu dengan cara meredesain pasar tradisional remu kota sorong yang saat ini hanya 1 lantai menjadi 2 lantai.
2. Menyediakan fasilitas – fasilitas baru yang lengkap sehingga mampu mendukung semua aktivitas pasar, baik itu aktivitas pengelola, pedagang, dan pembeli.
3. penataan / pengelolaan barang dagangan menjadi teratur sehingga barang dagangan bisa di dagangkan menurut fungsi ruang yang ada di pasar tradisional
4. terciptanya rasa aman dan nyaman yang di rasakan oleh pelaku aktivitas di dalam pasar tradisional remu kota sorong

Tinjauan teori

Pola perdagangan dan jual beli di pasar tradisional kota

Menurut Feriyanto ( 2006:12 ), dikatakan bahwa pasar tradisional memiliki beberapa fungsi yang positif bagi peningkatan perekonomian daerah yaitu antara lain pasar tradisional berfungsi sebagai ( 1 ) pusat pengembangan ekonomi rakyat; ( 2 ) sumber retribusi daerah; ( 3 ) sebagai tempat pertukaran barang; ( 4 ) sebagai tempat perputaran uang daerah; dan ( 5 ) sebagai sumber lapangan pekerjaan.

Dari pernyataan diatas mengingatkan pada kita bahwa peran pasar tradisional sangat berpengaruh penting didalam menunjang keberlangsungan hidup masyarakat, dan juga dapat berkontribusi bagi perkembangan pembangunan suatu daerah. Sebagai pusat pengembangan ekonomi rakyat sudah tentu pasar tradisional merupakan ajang berkumpulnya para ‘ pedagang kecil ‘ yang menggantungkan hidupnya di pasar tradisional. Walaupun ada sebagian pedagang pasar tradisional yang bermodal besar, namun sebagian besar pedagang pasar tradisional merupakan pedagang kecil dengan modal yang kecil pula.

## Daftar Pustaka

Sumintarsih . (Ed). 2011. Eksistensi pasar tradisional; *Relasi dan jaringan pasar tradisional di kota Semarang – Jawa Tengah*

Neufert, M. ( 2002 ). Data arsitek jilid 2 edisi 33. Jakarta ; Erlangga

Neufert, M. ( 1996 ). Data arsitek jilid 1 edisi 33. Jakarta ; Erlangga

Ching, F. D. K ( 2008 ). Arsitektur; Bentuk, ruang, dan tatanan. Edisi ketiga. Jakarta; Erlangga.

Hakim , R dan Utomo, H. ( 2003 ). Komponen perancangan arsitektur lansekap; prinsip unsur dan aplikasi desain. Jakarta; PT Bumi Aksara

Tanggoro, D. ( 2010 ). Utilitas bangunan. Jakarta ; Universitas Indonesia

Dakung, S. ( 1982 ). Arsitektur tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta; Departemen pendidikan dan kebudayaan

Hamah Sagrim. ( 2009 ) laporan KKL II UWMY. Rumah tradisional suku Maybrat Imian Sawiat Papua Barat